

## PERANAN INOVASI PEMBELAJARAN SEBAGAI MEDIATOR DALAM HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

Susilo Surahman  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
[susilo.surahman@staff.uinsaid.ac.id](mailto:susilo.surahman@staff.uinsaid.ac.id)

### ABSTRACT

*In the world of education, especially in Islamic education, improving the quality of learning is a need that must be continuously updated and improved. This journal article aims to examine the role of learning innovation as a mediator in the relationship between lecturers' pedagogic competence and effective learning management. This research uses a quantitative approach with a survey method of lecturers in several Islamic educational institutions. The data obtained were analyzed using path analysis techniques to test the mediating role of learning innovations. The results showed that the pedagogic competence of lecturers has a significant influence on the effectiveness of learning management. Furthermore, learning innovation plays a significant role as a mediator in the relationship between the pedagogic competence of lecturers and effective learning management. These findings confirm the importance of developing and implementing innovative strategies in the learning process to improve the quality of Islamic education. Learning innovation can not only improve teaching effectiveness, but also facilitate the achievement of more comprehensive learning objectives. This research provides practical implications for the professional development of lecturers and the management of education in Islamic educational institutions. By integrating learning innovations in pedagogic strategies, lecturers can more effectively manage learning and maximize student potential. This study also offers insights for policy makers in designing lecturer development programs that support the application of learning innovations as part of pedagogic competence.*

**Keywords:** *Learning Innovation, Pedagogic Competence of Lecturers, Learning Management.*

### ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, terutama pada pendidikan Islam, peningkatan kualitas pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang terus menerus harus diperbaharui dan ditingkatkan. Artikel jurnal ini bertujuan untuk mengkaji peranan inovasi pembelajaran sebagai mediator dalam hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dan manajemen pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap dosen-dosen di beberapa institusi pendidikan Islam. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis jalur untuk menguji peran mediasi inovasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen pembelajaran. Lebih lanjut, inovasi pembelajaran berperan secara signifikan sebagai mediator dalam hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dan manajemen pembelajaran yang efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya mengembangkan dan menerapkan strategi inovatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Inovasi pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan keefektifan pengajaran, tetapi juga memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih komprehensif. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan profesional dosen dan pengelolaan pendidikan di institusi pendidikan Islam. Dengan mengintegrasikan inovasi pembelajaran dalam strategi pedagogik, dosen dapat lebih efektif dalam mengelola pembelajaran dan memaksimalkan potensi mahasiswa. Kajian ini juga menawarkan wawasan bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pengembangan dosen yang mendukung penerapan inovasi pembelajaran sebagai bagian dari kompetensi pedagogik.

**Kata Kunci:** Inovasi Pembelajaran, Kompetensi Pedagogik Dosen, Manajemen Pembelajaran.

**Article History:**

Submitted	Accepted	Published
December 16 <sup>th</sup> 2023	Maret 10 <sup>th</sup> 2024	Maret 15 <sup>th</sup> 2024

**PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, termasuk dalam konteks pendidikan Islam (Muhammad & Murtafiah, 2023). Perubahan zaman dan perkembangan teknologi menuntut adaptasi dalam metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan generasi masa kini. Oleh karena itu, inovasi dalam proses pembelajaran menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan responsif. Dalam konteks ini, dosen memiliki peran strategis sebagai penggerak utama dalam implementasi praktek-praktek pengajaran yang inovatif. Kompetensi pedagogik dosen, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran, merupakan fondasi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kemampuan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap dosen (Jamin, 2018). Namun, terdapat gap yang seringkali muncul antara kompetensi pedagogik yang dimiliki dosen dengan implementasi manajemen pembelajaran yang efektif. Gap ini mengindikasikan adanya faktor lain yang berperan dalam memediasi hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dengan efektivitas pembelajaran.

Inovasi pembelajaran muncul sebagai salah satu faktor kunci yang dapat memediasi hubungan tersebut (Wahyuni, 2022). Inovasi ini dapat berupa penerapan metode pengajaran baru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, atau pengembangan materi ajar yang lebih interaktif dan menarik. Peran inovasi pembelajaran tidak hanya sebatas pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peranan inovasi pembelajaran sebagai mediator dalam hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dan manajemen pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari dosen-dosen di berbagai institusi pendidikan

Islam. Responden dipilih melalui teknik sampling yang representatif untuk mendapatkan gambaran yang luas mengenai praktik pedagogik yang dilakukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis jalur, yang memungkinkan untuk menguji secara statistik peran mediasi dari inovasi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dosen dengan efektivitas manajemen pembelajaran (Ekawati, 2017). Ini menegaskan pentingnya kompetensi pedagogik sebagai fondasi dalam proses pembelajaran (Nurwahidah & Muhtar, 2022). Selain itu, temuan juga menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berperan signifikan sebagai mediator dalam hubungan ini. Hal ini menunjukkan bahwa dosen yang mampu mengintegrasikan inovasi dalam pembelajaran cenderung memiliki manajemen pembelajaran yang lebih efektif.

Temuan ini memiliki implikasi yang luas terhadap praktik pengajaran di institusi pendidikan Islam. Dengan memahami peranan inovasi pembelajaran, dosen dapat lebih terarah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya inovatif, tetapi juga efektif (Iqbal et al., 2018). Integrasi inovasi dalam pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih komprehensif.

Akhirnya, penelitian ini menawarkan wawasan bagi pengambil kebijakan di institusi pendidikan Islam untuk merancang dan mengimplementasikan program pengembangan profesional dosen. Program-program tersebut harus menekankan pentingnya inovasi pembelajaran dan bagaimana dosen dapat dilatih untuk mengintegrasikan inovasi tersebut dalam praktik pedagogik mereka (Rahayu, 2017). Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dengan manajemen pembelajaran yang efektif, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif dipilih sebagai metode utama untuk menginvestigasi peranan inovasi pembelajaran sebagai mediator dalam

hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dan manajemen pembelajaran yang efektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik dari responden melalui kuesioner yang telah dirancang secara khusus. Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa bagian yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel penelitian, yaitu kompetensi pedagogik dosen, inovasi pembelajaran, dan efektivitas manajemen pembelajaran. Setiap item dalam kuesioner dinilai menggunakan skala Likert untuk mendapatkan pengukuran yang akurat terhadap persepsi responden.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dosen-dosen yang mengajar di berbagai institusi pendidikan Islam. Peneliti menggunakan teknik sampling purposive untuk memilih responden yang memiliki pengalaman dan latar belakang yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat mewakili populasi target penelitian. Jumlah total sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan kevalidan dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis jalur, yang memungkinkan peneliti untuk menguji secara statistik peran mediasi inovasi pembelajaran dalam hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dan efektivitas manajemen pembelajaran. Proses analisis ini melibatkan penggunaan perangkat lunak statistik untuk mengolah data kuesioner yang telah diisi oleh responden. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan yang signifikan antar variabel dan memahami seberapa besar pengaruh inovasi pembelajaran sebagai mediator dalam konteks pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, diungkapkan bahwa inovasi pembelajaran berperan signifikan sebagai mediator dalam hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dan manajemen pembelajaran yang efektif (Darmadi, 2015). Hasil analisis menunjukkan bahwa dosen dengan kompetensi pedagogik yang tinggi cenderung menerapkan inovasi pembelajaran dalam proses pendidikan. Inovasi ini mencakup penggunaan teknologi informasi, metode pengajaran yang variatif, serta pendekatan pembelajaran yang mahasiswa-sentris. Hal ini memberikan dampak

positif terhadap manajemen pembelajaran, yang terlihat dari peningkatan keterlibatan mahasiswa, efisiensi waktu belajar, dan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran terbukti mampu meningkatkan efektivitas manajemen pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen (Silvanus & Ridwan, 2022).

Lebih lanjut, temuan penelitian menegaskan bahwa kompetensi pedagogik dosen merupakan fondasi utama dalam pengembangan inovasi pembelajaran (Yuliariatiningsih & Setiaty, 2012). Dosen dengan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pedagogik mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Strategi ini tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan akademik tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan nilai-nilai mahasiswa. Dengan demikian, kompetensi pedagogik dosen berfungsi sebagai katalis yang mempercepat integrasi inovasi dalam pembelajaran, yang selanjutnya berkontribusi pada pencapaian manajemen pembelajaran yang efektif (Mustari, 2022).

Analisis lebih dalam menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara penerapan inovasi pembelajaran dan keefektifan manajemen pembelajaran. Inovasi pembelajaran, yang diinisiasi oleh dosen dengan kompetensi pedagogik yang tinggi, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Lingkungan ini memfasilitasi mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, yang secara langsung berpengaruh terhadap efektivitas manajemen pembelajaran. Dengan kata lain, inovasi pembelajaran membuka jalan bagi implementasi praktik-praktik pembelajaran yang lebih efektif, menandai peran sentralnya sebagai mediator (Setyaningsih et al., 2023).

Pada aspek teknologi informasi, terlihat bahwa penggunaannya dalam inovasi pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran. Teknologi informasi memungkinkan dosen untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah diakses oleh mahasiswa (Abi Yodha et al., 2019). Selain itu, teknologi juga mendukung pelaksanaan metode pembelajaran yang beragam, seperti blended learning dan flipped classroom, yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi

merupakan salah satu aspek kunci yang mendukung keberhasilan inovasi pembelajaran dalam mencapai manajemen pembelajaran yang efektif (Al Yakin, 2019).

Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan bahwa inovasi pembelajaran mendorong pengembangan kebiasaan belajar yang positif di kalangan mahasiswa (Zubaidah, 2016). Melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif, mahasiswa menjadi lebih terbiasa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, dan mengambil inisiatif dalam proses belajar. Kebiasaan-kebiasaan positif ini tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan di masa depan. Ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran tidak hanya berdampak pada manajemen pembelajaran yang efektif tetapi juga pada persiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di luar lingkungan akademik (Alawi et al., 2022).

Dari sisi evaluasi pembelajaran, inovasi pembelajaran memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas proses evaluasi. Dengan menggunakan alat dan metode evaluasi yang inovatif, dosen dapat lebih akurat dalam mengukur pencapaian pembelajaran mahasiswa. Ini mencakup penggunaan portofolio digital, penilaian berbasis proyek, dan alat evaluasi online yang memungkinkan pengumpulan feedback secara real-time dari mahasiswa. Oleh karena itu, inovasi dalam evaluasi pembelajaran memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas umpan balik yang diterima mahasiswa, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan manajemen pembelajaran (Islamudin et al., 2024).

Keseluruhan hasil penelitian ini menegaskan bahwa inovasi pembelajaran berfungsi sebagai mediator penting dalam hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dan efektivitas manajemen pembelajaran (Rukajat, 2018). Melalui implementasi inovasi pembelajaran, dosen dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, dinamis, dan interaktif, yang secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai pentingnya mengintegrasikan inovasi dalam praktik pedagogik untuk mencapai manajemen pembelajaran yang efektif di lingkungan pendidikan Islam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran memegang peran krusial sebagai mediator dalam hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dan efektivitas manajemen pembelajaran. Inovasi pembelajaran, yang meliputi penggunaan teknologi terkini, metode pengajaran yang variatif, dan pendekatan yang mahasiswa-sentris, terbukti secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan manajemen pembelajaran tidak hanya bergantung pada kompetensi pedagogik dosen, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam mengimplementasikan inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dosen perlu terus menerus mengembangkan dan memperbarui pengetahuan serta keterampilan mereka dalam bidang pedagogik dan teknologi pendidikan.

Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen berfungsi sebagai landasan yang memungkinkan pengintegrasian inovasi pembelajaran secara efektif. Dosen dengan kompetensi pedagogik yang kuat lebih cenderung mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas manajemen pembelajaran. Ini menandai pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi dosen, untuk tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik mereka tetapi juga untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Kebijakan dan dukungan institusional yang memadai juga diperlukan untuk mendorong dan memfasilitasi dosen dalam melakukan inovasi pembelajaran.

Akhirnya, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Dengan mengidentifikasi peranan inovasi pembelajaran sebagai mediator penting, penelitian ini menawarkan wawasan baru dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif. Untuk institusi pendidikan, temuan ini menekankan perlunya menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan

lebih lanjut dalam praktik pedagogik yang mendukung pencapaian pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

## REFERENCES

- Abi Yodha, S., Abidin, Z., & Adi, E. P. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan e-learning dalam mata kuliah manajemen sistem informasi mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 181–187.
- Al Yakin, A. (2019). Manajemen kelas di era industri 4.0. *Jurnal Peguruang Conference Series*, 1(1), 11–15.
- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka pasca pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863–5873.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161–174.
- Ekawati, T. (2017). *PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MTS AULIA CENDEKIA PALEMBANG*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Iqbal, M., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. M. (2018). Penggunaan google forms sebagai media pemberian tugas mata kuliah pengantar ilmu sosial. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120–127.
- Islamudin, A. S., Khairullah, M. H., Nashir, M., & Inayati, N. L. (2024). TEKNIK EVALUASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS MUHAMMADIYAH SANGEN. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1).
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19–36.
- Muhammad, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(2), 41–46.
- Mustari, M. (2022). *Manajemen pendidikan di era merdeka belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nurwahidah, I., & Muhtar, T. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5692–5699.
- Rahayu, S. (2017). Technological pedagogical content knowledge (TPACK): Integrasi ICT dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Prosiding Seminar*



*Nasional Pendidikan IPA IX*, 9, 1–14.

Rukajat, A. (2018). *Manajemen pembelajaran*. Deepublish.

Setyaningsih, E., Purnomo, S. C., Shiddiq, M., Tobing, J. L., Listiyanto, Z., Dhamayanti, K. I., Jihanto, M. V. N., Seran, V. L., Syafitri, N. A. A., & Saputra, H. (2023). *Inovasi Teknologi dan Sosial: Untuk Kinerja Bank Sampah Guna Mendukung Gerakan Yogyakarta Zero Sampah*. Asadel Liamsindo Teknologi.

Silvanus, J., & Ridwan, R. (2022). Efektivitas Pembelajaran Praktikum dengan Google Sites Berbantuan Quizstar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Era Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 155–163.

Wahyuni, S. (2022). Kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13404–13408.

Yuliatiningsih, M. S., & Setiaty, T. (2012). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Mengembangkan Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.